

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Agustia Utaminingsih
1710201032**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
Agustia Utaminingsih
1710201032

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER LITERATUREREVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
AGUSTIA UTAMININGSIH
1710201032

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : LUTFI NURDIAN ASNINDARI, S.Kep.,Ns.M.Sc

26 Juli 2021 11:51:09



LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER

Agustia Utaminingsih², Lutfi Nur Asnindari³

Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No.63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta.55292

Jl. Munir 267 Serangan, Ngampilan, Yogyakarta
agustiautami@gmail.com, Lutfi.asnindari@gmail.com

ABSTRAK

Kanker menjadi penyebab kematian nomor enam di dunia dan menyumbang angka kematian sebesar 8,8 juta kematian di tahun 2015 (WHO, 2017). Kualitas hidup penderita kanker dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan jenis terapi yang dijalani, stadium, dukungan keluarga, dan fungsi sosial. Dukungan keluarga merupakan faktor dominan yang paling mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker. Penelusuran *literature* ini dilakukan menggunakan google scholar dan Pub Med. Penelusuran dilakukan pada 1 Januari 2015 sampai 30 Desember 2020 dengan kata kunci dukungan keluarga, kualitas hidup, pasien kanker. Hasil analisis didapatkan bahwa dukungan keluarga dengan kualitas hidup dimana pasien yang memiliki dukungan keluarga baik dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker



Kata Kunci : Dukungan keluarga, Kualitas hidup, Pasien kanker
Daftar Pustaka : 3 Buku, 23 Jurnal, 3 Website
Halaman : xii, 60 Halaman, 6 Tabel, 2 Gambar, 7 Lampiran

1Judul Skripsi

2Mahasiswa PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3Dosen PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW: CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND QUALITY OF LIFE FORCANCER PATIENTS

Agustia Utaminingsih², Lutfi Nur Asnindari³
Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No.63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta.55292 Jl. Munir 267 Serangan, Ngampilan, Yogyakarta
agustiautami@gmail.com, Lutfi.asnindari@gmail.com

Abstract

Cancer is the sixth leading cause of death in the world and accounts for a death of 8.8 million deaths in 2015 (WHO, 2017). The quality of life for cancer sufferers can be influenced by several factors such as age, gender, occupation and education, the type of therapy undertaken, stage of cancer, family support, and social function. Family support is the dominant factor that most influences the quality of life of cancer patients. The purpose of this study was to determine the correlation between family support and the quality of life of cancer patients. This literature research was carried out using Google Scholar and Pub Med. The search was conducted on January 1, 2015 to December 30, 2020 using some keywords such as family support, quality of life and cancer patients. The results of the analysis showed that patients who have good family support can improve their quality of life

Keywords : Family Support, Quality of Life, Cancer Patients

References : 3 Books, 23 Journals, 3 Websites

Pages : xii, 60 Pages, 6 Tables, 2 Pictures, 7 Appendices

1Title

2Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker menjadi penyebab kematian nomor enam di dunia dan menyumbang angka kematian sebesar 8,8 juta kematian di tahun 2015 (WHO, 2017). *World Health Organization* (WHO) melaporkan, sebanyak 528.000 kasus baru dan 266.000 kematian ditemukan di seluruh dunia dan lebih dari 70% berasal dari Negara berkembang termasuk Indonesia pada tahun 2013 (WHO, 2013). Data *International Agency for Research on Cancer* (IARC), mendapatkan 85% dari kasus kanker di dunia yang berjumlah 493.000 dengan jumlah 273.000 kasus kematian terjadi di negara – negara berkembang (Savitri dkk., 2015). Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018), prevalensi kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan 1,4 per 1000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 pada tahun 2018 penduduk. Riset ini juga menemukan, prevalensi tertinggi ada Di Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1000 penduduk, disusul Sumatera Barat 2,47 dan Gorontalo.

Kualitas hidup merupakan persepsi individu dalam kemampuan, keterbatasan psikologi dalam konteks budaya dan sistem nilai untuk mengetahui peran dan fungsi fisik, sosial, dan pekerjaan yang merupakan indikator kesembuhan atau kemampuan beradaptasi dalam penyakit kronis seperti penyakit kanker (Endarti, 2015). Kualitas hidup mempunyai empat domain yaitu kesejahteraan fisik, kesejahteraan psikologis, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan spiritual (Endarti, 2015). Peran serta keluarga dan orang disekitarnya dalam memberikan dukungan hidup bagi penderita kanker akan sangat besar artinya. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim, et al., (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungankeluarga dengan kualitas hidup pasien kanker. Semakin baik dukungan keluarga semakin baik pula kualitas hidup penderita kanker. Dukungan dari keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup penderita kanker (Husni et al., 2015). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker (Endriyono & Hendriyana, 2016)

METODE

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional. sumber data dari penelitian ini dari jurnal, website dan jurnal, teknik pengumpulan data menggunakan *JBI Critical appraisal* atau tinjauan sistematis literatur intervensi tertentu, kondisi atau masalah tertentu dan analisis masalah pada penelitiannya ini menggunakan *PICOST framework*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian. Pencarian literatur dalam *systematic review* ini menggunakan 2 *database* yaitu *Pubmed*, dan *Google Scholar*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Husni (2015) diketahui bahwa dari 32 responden (100%) , dukungan keluarga baik terdapat 8 orang responden (25%) dengan dukungan keluarga kurang baik terdapat 24 orang responden (75%). Persentase responden dengan kualitas hidup baik berjumlah 15 orang (46,9%) dan responden dengan kualitas hidup kurang baik berjumlah 17 responden (53,1%). Pasien kanker dukungan keluarga baik dengan kualitas hidup yang baik berjumlah 7 orang responden (87,5%),dukungan keluarga kurang baik dengan kualitas hidup kurang baik berjumlah 1 responden (12,5%) , dukungan keluarga kurang baik dengan kualitas hidup baik terdapat 15 orang responden (46,9%) dan dukungan keluarga kurang baik dengan kualitas hidup kurang baik terdapat 17 orang responden (53,1%).

Penelitian dari Irawan (2017) mengatakan diketahui dari 33 responden, dukungan keluarga penderita kanker payudara dimana dari 33 responden dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini dukungan keluarga penderita kanker Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat In Kota Bandung yaitu 21 orang responden (63,6%) dukungan keluarga cukup, 2 orang respondeng (6,1%) dukungan keluarga rendah dan 10 orang responden (30,0%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi. Kualitas hidup penderita kanker kanker Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat In Kota Bandung dimana hamper seluruh responden yaitu 30 responden (90,9%) memiliki kualitas hidup baik dan sisanya 3 responden (9,1%) memiliki kualitas hidup yang cukup.

Menurut Susanti (2017) diketahui bahwa dari 25 orang reaponden dengan karakteristik responden sebagian besar (40%) berumur > 55 tahun, usia termuda 35 tahun, usia tertua 67 tahun, rata- rata usia responden 51 tahun. Sebagian besar (40%) responden berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD), sebanyak (44%) responden tidak bekerja,(88%) responden telah menikah tinggal bersama pasangannya. Sebagian besar (48%) responden mengidap kanker servik stadium 2, dengan lama sakit sebagian besar (52%) berkisar antara 3-4 tahun. Berdasarkan terapi yang dijalani responden sebagian besar (56%) menjalani kemoterapi dan radiasi, sebagian besar (64%) responden dirawat dirumah oleh suami.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian dari Utami (2019) bahwa dari 63 orang reponden, antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Dari 32 pasien yang mendapat dukungan keluarganya kurang baik juga sebnayak 21 orang (65,6%) lebih banyak dibanding dengan pasien yang mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga sebanyak 11 (35,5%) dari 31 orang responden dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018 dengan nilai *p value* 0,032.

Penyakit kanker adalah penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker . Penyakit ini merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. (Fariszha, 2019). Sel- sel kanker disebut neoplasma ganas (maligna) dan di klasifikasikan serta diberi nama berdasarkan tempat jaringan yang tumbuhnya sel kanker tersebut. Kegagalan sistem imun untuk menghancurkan sel abnormal secara cepat dan tepat tersebut

menyebabkan sel-sel tumbuh menjadi besar untuk dapat ditangani dengan menggunakan imun yang normal. Kategori agens atau faktor tertentu yang berperan dalam karsinomagenesis (transformasi maligna) mencakup virus, agens fisik, agens kimia, faktor genetik, agen hormonal dan faktor gaya hidup (Burner & Suddarth, 2013).

Penderita kanker akan mengalami perubahan yang menyebabkan terjadinya berbagai macam gangguan dari segi jasmani, rohani, psikologi maupun emosional. Penderita kanker menganggap dirinya akan cepat mati, karena diketahui bahwa kanker merupakan salah satu penyakit yang sulit disembuhkan sehingga penderita kanker merasa jika dirinya tidak berguna, tidak berharga, depresi, putus asa, marah, gelisah, dan menunjukkan perilaku agresif seperti marah dan berbicara kasar. Sikap dan pola pikir penderita kanker yang cenderung ke arah negatif dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Widari, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayati (2017) mengatakan bahwa dengan adanya dukungan keluarga sangat membantu pasien untuk meningkatkan keyakinan akan kemampuannya dalam melakukan tindakan perawatan diri. Pasien kanker yang berada dalam lingkungan keluarga dan diperhatikan oleh anggota keluarganya akan dapat menimbulkan perasaan nyaman dan aman sehingga akan tumbuh rasa perhatian terhadap dirinya. Menurut peneliti rasa nyaman yang timbul pada diri pasien akan muncul karena adanya dukungan baik emosional, penghargaan, instrumental dan informasi dari keluarga. Selain dukungan dari keluarga dukungan dari perawat juga sangat dibutuhkan karena selain keluarga orang yang sering dijumpai yaitu perawat, perawat dapat memberikan dukungan kepada pasien dalam mengambil keputusan untuk melakukan pengobatan.

Hasil penelitian Husni (2015) didapatkan bahwa mayoritas responden kanker payudara memiliki kualitas hidup dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 53,3%. Pasien kanker payudara dapat memiliki kualitas hidup yang baik apabila melakukan pengobatan secara teratur, sehingga dengan melakukan pengobatan dengan teratur kemungkinan untuk sembuh dan dapat melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pasien kanker payudara yang mandiri secara emosional, sosial, kesejahteraan fisik pasien akan dengan mudah mencapai kualitas hidup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Avis yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup dibagi menjadi dua bagian yaitu sosio demografi dan medik, medik yaitu lamanya menjalani terapi, stadium penyakit dan penatalaksanaan medis yang dijalani. Selain itu, dukungan keluarga sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien karena dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas hidup.

Penelitian ini didukung oleh Widari (2018) menyatakan bahwa pasien yang sedang pada masa penyembuhan akan lebih cepat sembuh apabila mendapat dukungan yang berasal dari lingkungan sosial, seperti keluarga maupun teman yang sama-sama menderita sakit sehingga akan membuat penderita merasa diperhatikan dan tidak sendirian. Dukungan berupa semangat yang diberikan oleh sesama penderita kanker dan lingkungan sekitar dapat mempermudah penderita dalam beradaptasi dengan kondisinya sehingga penderita memiliki semangat yang tinggi untuk kesembuhan dari penyakitnya.

SIMPULAN

Penyakit kanker adalah penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Kanker akan memberikan dampak negatif pada aspek kehidupan seseorang seperti fisik, psikologis, sosial dan spiritual yang akan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker. Hasil analisis didapatkan bahwa dukungan keluarga dengan kualitas hidup dimana pasien yang memiliki dukungan keluarga baik dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker, pasien yang memiliki dukungan keluarga yang cukup memiliki kualitas hidup yang cukup dan pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang memiliki kualitas hidup kurang.



DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an dan Terjemahan
- Ardiansyah Okta, A. (2019) „Deteksi Dini Kanker“, In Purwanto, H. (Ed.) *Deteksi Dini Kanker*. Laye Out . Mulyorejo Surabaya 60115: Airlangga University Press, Pp. 1–110.
- Arsittasari, T., Estiwidani, D. And Setiyawati, N. (2017) „Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Rsud Kota Yogyakarta Tahun 2016“, *Jurnal Kebidanan*.
- Bakas, T. *Et Al.* (2012) „Systematic Review Of Health-Related Quality Of Life Models“, *Health And Quality Of Life Outcomes*, 10, Pp. 1–12. Doi: 10.1186/1477-7525-10-134.
- Burner & Suddarth. (2013). *Buku Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Cancer Council Australia (2016). *Understanding radiotherapy: A guide for people with cancer, their families and friends*. Sydney: Cancer Council Australia.
- Departemen, K. (2018). *Data dan Informasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)*. Dipetik Desember 27, 2020, dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
[Http://www.depkes.go.id/pusatdatin/infodatinkanker](http://www.depkes.go.id/pusatdatin/infodatinkanker)
- Depkes. (2018). *Data Kanker* . Dipetik Agustus 28, 2020, dari KementerianKesehatanRepublikIndonesia:[Http://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2020.html](http://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2020.html)
- Friedman, M. M. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Gelgel, J. P. P. And Christian, I. S. (2020) „Karakteristik Kanker Payudara Wanita Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2014-2015“, 9(3), Pp.52–57.
- Hartini, S., Winarsih, B. D. And Nugroho, E. G. Z. (2020) “Peningkatan Pengetahuan Perawat Untuk Perawatan Anak Penderita Kanker”, *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), Pp. 141–149. Doi: 10.31596/Jpk.V3i2.87.
- Henny, K.A. (2012). *Buku Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hidayati, H. and Subriah, S. (2018) “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Periode Januari-Jun 2017” *MedialKesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*”, 12(1), p. 66. doi: 10.32382/medkes.v12i1.130.
- Husni, M., Romadoni, S. And Rukiyati, D. (2015) „Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr . Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012 Abstrak Pendahuluan Kanker Adalah Istilah Umum Untuk Pertumbuhan Sel Tidak Normal , Yaitu , Tumbuh Sangat “, 2(2355), Pp. 77–83.

- Irawan, E., Hayati, S. And Purwaningsih, D. (2017) „Hubunga Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara“, *Jurnal Keperawatan BSI*, V(2355), Pp. 121–129. Available At: [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Is/Ejurnal/Index.Php/Jk](http://Ejournal.Bsi.Ac.Is/Ejurnal/Index.Php/Jk).
- Kurnia, D. (2017) „Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Stadium Lanjut Yang Menjalani Radioterapi Paliatif Di RSUD Arifin Aceh“, *Keperawatan Kanker*, 4(1), Pp. 9–15.
- Le Mune, P., Burke, K. M., & Baulduff, G. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Li, Q., Lin, Y. and Xu, Y. (2018) „Dampak depresi dan kecemasan pada kualitas hidup pada pasien kanker Cina- diad pengasuh keluarga , sebuah studi cross-sectional“, 3, pp. 1–1
- Mahwita Sari1, Y. I. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap motivasi Pasien. *Jurnal Ners Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Maret 2012, 2, 158-166.
- Mursyid, A. Et Al. (2019) „Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Kota Denpasar Menggunakan Instrumen EQ-5D-5L“, *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)* 9(3), Pp. 203–212. Doi: 10.22146/Jmpf.47192.
- Nurlela, L., C.K, S. A. And Utami, S. M. (2013) „Hubungan Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup (Quality Of Life) Pada Pasien Kanker Serviks Di Poli Kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya“, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Pasien, H. And Servik, K. (2017) „Jurnal Ners LENTERA, Vol. 5, No. 2, September 2017“, 5(2), Pp. 106–115.
- Putri, R. H. (2017) „Kualitas Hidup Pasien Kanker Ginekologi Yang Menjalani Terapi“, *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), Pp. 69–74. Doi: 10.30604/Jika.V2i1.34.
- Sari, M. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap motivasi Pasien. *Jurnal Ners Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Maret 2012, 2, 158-166.
- Susanti, N. L. (2017) „Dukungan Kelurga Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Kanker Serviks“, *Jurnal Ners Lentera*, 5(2).
- Tias Endarti, A. (2015) „Kualitas Hidup Kesehatan: Konsep, Model, Dan Penggunaan“, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), Pp. 1–12. Available At: [Http://Lp3m.Thamrin.Ac.Id/Upload/Jurnal/JURNAL-1519375940.Pdf](http://Lp3m.Thamrin.Ac.Id/Upload/Jurnal/JURNAL-1519375940.Pdf).
- Utama, Y. A. (2019) „Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018“, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), P. 529. Doi: 10.33087/Jiubj.V19i3.698.
- Widari, N. P. And Serlinda, P. M. (2018) „Support System Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di Yayasan Kanker

Indonesia Surabaya*, *Jurnal Keperawatan*, 7(2). Doi:
10.47560/Kep.V7i2.106.
World Health Organization. Cancer. 2017



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta